

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN *NET INTEREST* PERBANKAN DIGITAL SEBAGAI PEMODERASI

Risa Verany Chaerunissa

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

chaerunissa2211@gmail.com

Muhammad Nuryatno Amin

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

nuryatno@trisakti.ac.id

Abstract. *This research was conducted to test and analyze the influence of third party funds and net interest margin on profitability with digital banking services as moderation in banks listed on the IDX for the 2018-2022 period. This research uses two methods, namely multiple linear regression analysis and moderated regression analysis where the secondary data used in this research is obtained from financial reports and annual reports respectively via the IDX website (www.idx.co.id) and banking websites. The research sample was taken using the purposive sampling method. The research results show that digital banking services do not significantly strengthen third party relationships and net interest margins on profitability. For banks, digitalization can provide an efficient and effective business model and is expected to increase the bank's reach to all levels of society and increase profitability. However, this research cannot prove that digital banking services can strengthen third party relationships and net interest margin on profitability. It is hoped that this research can add references and comparisons for parties who will conduct further research. It is also hoped that this research can provide an overview and input for improving the policies that have been implemented. This research is the first research to discuss digital banking services as a moderation of third party relationships and net interest margin on profitability.*

Keywords: *Funds, Net Interest, Digital Banking.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Net Interest Margin terhadap Profitabilitas dengan Layanan Perbankan Digital sebagai moderasi pada Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu analisis regresi linier berganda dan analisis regresi yang dimoderasi dimana data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan masing-masing melalui website IDX (www.idx.co.id) dan website perbankan. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan perbankan digital tidak secara signifikan memperkuat hubungan pihak ketiga dan margin bunga bersih terhadap profitabilitas. Bagi perbankan, digitalisasi dapat menghadirkan model bisnis yang efisien dan efektif serta diharapkan dapat meningkatkan jangkauan bank ke seluruh lapisan masyarakat dan meningkatkan profitabilitas. Namun penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa layanan perbankan digital dapat memperkuat hubungan pihak ketiga dan net interest margin terhadap profitabilitas. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan perbandingan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan bagi penyempurnaan kebijakan yang telah dilaksanakan. Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang membahas tentang layanan perbankan

digital sebagai moderasi hubungan pihak ketiga dan net interest margin terhadap profitabilitas.

Keyword: Dana, Net Interest, Perbankan Digital.

LATAR BELAKANG

Di era modern ini perbankan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara, perbankan menunjang segala kebutuhan masyarakat akan jasa keuangan. Perbankan mempunyai beberapa peran, salah satunya menghimpun dana masyarakat untuk disalurkan melalui kredit untuk berbagai kegiatan perekonomian, baik konsumsi maupun produktif. Sumber dana terbesar yang dihimpun dari masyarakat adalah dana pihak ketiga. Dana yang dihimpun dan disimpan oleh bank sebagian besar disalurkan kembali oleh perbankan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman untuk meningkatkan keuntungan dari pelunasan pinjaman tersebut dalam bentuk suku bunga. Suku bunga bank merupakan sumber pendapatan terbesar yang dimiliki oleh bank. Untuk menjalankan kegiatan operasional yang baik bagi bank, maka bank perlu memperhatikan dana pinjamannya dari pihak lain dengan mengukurnya menggunakan Net Interest Margin untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola asetnya.

Dua tahun terakhir bank digital menjadi fenomena di Indonesia, beberapa bank digital menjadi terkenal di tengah pandemi yang melanda dengan menghadirkan beberapa layanan perbankan digital membuat pamor bank digital semakin meroket, 2022 PT Bank Jago Tbk sebagai salah satu bank digital bank digital di Indonesia mampu mencatatkan pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 125% yoy menjadi Rp 8,2 triliun dan mengalami peningkatan margin bunga bersih sebesar 3% seiring dengan peningkatan tersebut profitabilitas PT Bank Jago Tbk meningkat sebesar 4 % pada tahun 2022 (Keuangan.kontan : 2022). Di tengah kenaikan suku bunga acuan, persaingan bank digital dalam menghimpun dana pihak ketiga akan semakin ketat. Dengan biaya dana yang kecil maka kinerja dan profitabilitas bank akan lebih berkesinambungan.

Teori inovasi keuangan menurut Joseph Alois Schumpeter (1950) menyatakan bahwa teknologi dapat menciptakan peluang untuk memperoleh manfaat lain dan keuntungan yang lebih besar karena adanya peningkatan pada perusahaan, baik itu perbankan maupun lembaga keuangan lainnya. Digitalisasi di bidang perbankan menghadirkan model bisnis yang efisien dan efektif untuk meningkatkan jangkauan bank kepada seluruh lapisan masyarakat sehingga juga dapat mendongkrak profitabilitas dan mempertahankan eksistensi bank dalam kompetensi sektor perbankan. Untuk mencapai tingkat profitabilitas yang optimal, bank pesaing menciptakan teknologi untuk bersaing dan memudahkan aktivitas nasabah dalam bertransaksi.

Pada beberapa penelitian terdahulu mengenai penelitian yang masih inkonsisten atau masih terdapat kesenjangan penelitian pada hasil penelitian yang ditelitinya. Berdasarkan penelitian (Julieta dan Nawawi, 2021) Dana Pihak Ketiga dan Net Interest Margin mempunyai hubungan terhadap Profitabilitas, sebaliknya hasil penelitian (Egi dan

Adiandari, 2020) menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak mempunyai hubungan untuk Profitabilitas.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu diatas maka peneliti tertarik untuk menguji Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Net Interest Margin terhadap Profitabilitas dengan Layanan Perbankan Digital sebagai moderator pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 . Penelitian ini merupakan bentuk pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya ditinjau dari perusahaan objek yang diteliti dan tahun periode penelitian. Sehingga menjadi pembaharuan bagi peneliti untuk menguji penelitiannya. Tujuan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: menguji dan mengetahui bagaimana dana pihak ketiga dan net interest margin dapat mempengaruhi profitabilitas dan layanan perbankan digital sebagai moderator dapat mempererat hubungan tersebut.

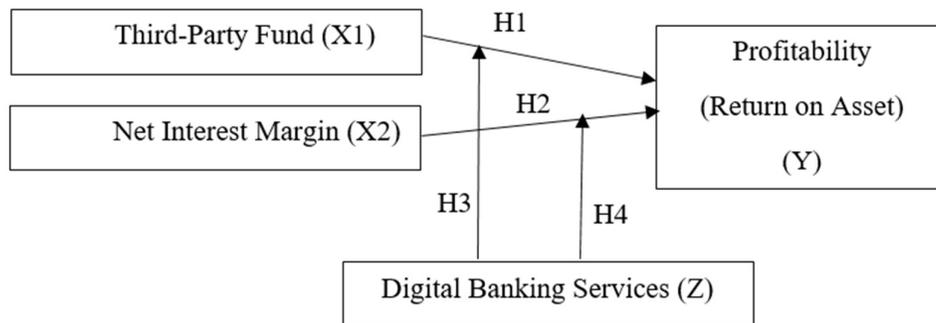
METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder dan dilakukan uji hipotesis disertai statistik deskriptif sebagai strategi penelitian untuk menafsirkan suatu fenomena berupa hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan variabel moderasi. Unit Analisis yang digunakan sebagai populasi adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2018-2021).

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik menggunakan analisis regresi linier berganda, dan regresi moderasi. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga yang diukur dengan Ln total giro, tabungan dan deposito, dan net interest margin. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diukur dengan return on assets. Variabel dalam penelitian ini adalah layanan perbankan digital sebagai variabel moderasi yang diukur dengan variabel dummy penguatan kategori 1 pada bank yang memiliki layanan perbankan digital yaitu Internet Banking, Mobile Banking, QRIS, dan pembukaan rekening online. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Variabel, Kode Variabel, Pengukuran Nilai Variabel dan Acuannya.

Variabel	Kode	Pengukuran Nilai Variabel	Referensi
Profitabilitas (ROA)	ROA	Persentase laba setelah pajak terhadap total aset	(Azhari dan Nuryatno, 2020)
Dana Pihak Ketiga	TPF	Jumlah giro, tabungan dan deposito	(Ismail in Julieta dan Nawawi, 2021)
Net interest Margin	NIM	Persentase pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aset yang diinvestasikan	(Bank Indonesia, 2006)
Layanan Perbankan Digital	LPD	Variabel moderasi berukuran kategori, oleh karena itu untuk mengkuantifikasi kategori tersebut akan digunakan variabel dummy dengan memberikan nilai 0 atau 1 untuk kategori layanan perbankan digital yang telah ditentukan oleh peneliti.	(Akhirana et al, 2021)



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Ket:

H₁: Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

H₂: *Net Interest Margin* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

H₃: Layanan Perbankan Digital memperkuat pengaruh positif Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas.

H₄: Layanan Perbankan Digital memperkuat pengaruh positif *Net Interest Margin* terhadap Profitabilitas.

Berikut persamaan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$ROA = \alpha + \beta_1 DPK + \beta_2 NIM + e..$$

Keterangan:

ROA : *Return on Asset*

α : Nilai Konstanta

β_1 - β_2 : Koefisien Regresi

DPK : Dana Pihak Ketiga

NIM : Net Interest Margin

e : Error Variabel pengganggu

$$ROA = \alpha + \beta_1 DPK + \beta_2 NIM + \beta_4 DPK.LPD + \beta_4 NIM.LPD + \epsilon$$

Keterangan :

ROA : *Return on Asset*

α : Nilai Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Regresi

DPK : Dana Pihak Ketiga

NIM : Net Interest Margin

DPK.LPD : Interaksi antara Dana Pihak Ketiga dengan layanan perbankan digital

NIM.LPD : Interaksi antara Net Interest Margin dengan layanan perbankan digital

e : Error Variabel pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dengan jenis penelitian kuantitatif. Penentu sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling dari bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 sebanyak 39 bank. Berikut kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 2. Kriteria Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Total
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022	47
2	Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama periode 2018-2022	-2
3	Perusahaan perbankan yang tidak mengungkapkan informasi terkait variabel moderasi layanan perbankan digital selama tahun 2018-2022 didalam laporan tahunan	-6
4	Perusahaan Perbankan yang delisting di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2022	0
	Total	39

Sumber: Hasil olah data, 2023

Dari tabel 2, setelah dilakukan purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh 39 bank yang memenuhi kriteria dengan jumlah 195 data dan setelah outlier terdapat 177 data. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai strategi penelitiannya. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis regresi linier berganda, dan analisis regresi berganda dengan analisis regresi yang dimoderasi.

Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian melalui data baik sampel maupun populasi. Dalam penelitian ini statistik deskriptif menunjukkan gambaran data meliputi nilai mean, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi setiap variabel dengan menggunakan software SPSS versi 25.

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	177	-3,80	4,22	1,0463	1,51146
Dana Pihak Ketiga	177	26,96	34,81	31,1812	1,65327
Net Interest Margin	177	-3,52	11,30	4,4911	1,96601
Layanan Perbankan Digital	177	0	1	0,89	0,310
Valid N (listwise)	177				

Sumber: Hasil olah data, 2023

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

Normality	N	Unstandardized Residual	Result
Asymp. Sig. (2-tailed)	177	0,200	Data terdistribusi normal

Sumber: Hasil olah data, 2023

Berdasarkan tabel 4 dapat ditentukan bahwa nilai Asymp. sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yang berarti sama dengan 0,200 artinya penelitian ini mempunyai data yang berdistribusi normal dan data sisa yang digunakan secara keseluruhan dapat dilakukan proses regresi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Dana Pihak Ketiga	0.772	1.296	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Net Interest Margin	0.917	1.091	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Layanan Perbankan Digital	0.826	1.211	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Hasil olah data, 2023

Berdasarkan tabel 5 Dana Pihak Ketiga, Net Interest Margin, dan Layanan Perbankan Digital mempunyai nilai toleransi lebih dari 0,10 maka jika menilai nilai VIF pada Tabel diatas seluruh variabel independen mempunyai nilai VIF kurang dari 10. Dengan hasil tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Spearman. Uji Spearman sendiri merupakan uji heteroskedastisitas dengan cara mengkorelasikan residu absolut dengan hasil regresi dengan seluruh variabel independen. Suatu persamaan regresi dikatakan mengandung homoskedastisitas atau tidak mengandung heteroskedastisitas apabila signifikansi hasil korelasinya diatas nilai 0,05 atau 5% sebaliknya jika signifikansi hasil korelasi dibawah 0,05 atau 5% maka mengandung heteroskedastisitas.

Tabel 6. Uji Heterokedastisitas

No.	Variabel	Spearman	Kesimpulan
1	Dana Pihak Ketiga (X1)	0.506	Homoskedastisitas
2	Net Interest Margin (X2)	0.650	Homoskedastisitas
3	Layanan Perbankan Digital (Z)	0.817	Homoskedastisitas

Sumber: Hasil olah data, 2023

Tabel 6 mengungkapkan bahwa variabel yang diuji tidak mengandung heteroskedastisitas, karena signifikansi hasil korelasi Dana Pihak Ketiga sebesar 0,506, hasil Net Interest Margin sebesar 0,650 dan variabel moderasi Layanan Perbankan Digital menunjukkan hasil sebesar 0,817 dimana seluruh variabel yang diteliti mempunyai hasil signifikansi korelasi lebih besar dari 0,05 sehingga terdapat ketidaksamaan varians antara sisa pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Analisis Regresi Moderasi Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Persamaan	Adjusted R2
Regresi Linier Berganda	0.502
Regresi Moderasi	0.515

Sumber: Hasil olah data, 2023

Dari Tabel 7 dapat disimpulkan bahwa nilai R Square persamaan regresi linier berganda sebesar 0,502 menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 50,2%. Sedangkan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini mempengaruhi sisanya sebesar 49,8%. Pada Tabel 7 juga dapat disimpulkan nilai R Square untuk persamaan regresi moderasi sebesar 0,515 atau 51,5% yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen dana pihak ketiga dan net interest margin serta variabel moderasi layanan perbankan digital (X1 *Z dan

X2*Z) pada gabungan variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 48,5% dipengaruhi oleh faktor variabel lain diluar penelitian ini atau nilai error.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 8. Uji Simultan

Persamaan	F	Sig
Regresi Linier Berganda	89.644	0.000
Regresi Moderasi	38.323	0.000

Sumber: Hasil olah data, 2023

Berdasarkan Tabel 8 persamaan regresi linier berganda dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen berupa Dana Pihak Ketiga dan Net Interest Margin serta variabel dependen berupa Profitabilitas (ROA) yang dapat ditunjukkan dengan signifikansi. nilai sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 dan F hitung sebesar 89,644 lebih besar dari F tabel penelitian ini sebesar 3,05 sehingga secara simultan variabel-variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan Tabel 8 persamaan regresi moderasi terungkap bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung sebesar 38,323 lebih besar dari F tabel penelitian ini yaitu sebesar 2,27 dari hasil variabel independen dan variabel bebas. variabel moderasi jika diuji secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel terikat.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji t (uji parsial) Regresi Linier Berganda

Variabel	Prediksi Arah	B	t	Sig (2-tailed)	Keputusan
Dana Pihak Ketiga	+	0.435	8.568	0.000	H1 Diterima
Net Interest Margin	+	0.315	7.383	0.000	H2 Diterima

Sumber: Hasil olah data, 2023

Berdasarkan Tabel 9 nilai signifikansi Dana Pihak Ketiga (X1) sebesar 0,000 kurang dari 0,05 dan hasil positif ditunjukkan oleh koefisien B sebesar 0,435 sehingga dapat disimpulkan variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga mempunyai pengaruh yang kuat terhadap Dana Pihak Ketiga (X1). berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA), maka hipotesis satu diterima.

Berdasarkan Tabel 9 nilai signifikansi Net Interest Margin (X2) sebesar 0,000 kurang dari 0,05, sedangkan hasil positif ditunjukkan dengan nilai koefisien B sebesar 0,315 sehingga dapat dikatakan variabel independen yaitu Net Interest Margin (X2)

Interest Margin berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA), sehingga Hipotesis kedua diterima.

Tabel 10. Hasil Uji t (uji parsial) Regresi Linier Berganda

Variabel	Prediksi Arah	B	t	Sig (2-tailed)	Keputusan
DPK * LPD	+	- 0.253	-1.322	0.094	H3 Ditolak
NIM * LPD	+	- 0.130	-0.836	0.202	H4 Ditolak

Sumber: Hasil olah data, 2023

Tabel 10 mengungkapkan bahwa Dana Pihak Ketiga yang dimoderasi oleh Layanan Perbankan Digital memiliki nilai signifikan sebesar 0,094 lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien Beta sebesar -0,253 atau arah negatif sehingga tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan dimana Layanan Perbankan Digital memperkuat dampak Layanan Perbankan Digital. Dana Pihak Ketiga memberi terhadap Profitabilitas (ROA) sehingga Hipotesis ketiga Ditolak dan akibatnya Layanan Perbankan Digital tidak terbukti memperkuat dampak pemberian Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas (ROA)

Tabel 10 menyatakan bahwa Net Interest Margin yang dimoderasi oleh Layanan Perbankan Digital memiliki nilai signifikansi 0,202 lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien Beta sebesar - 0,130 atau mengarah negatif sehingga tidak mengikuti hipotesis yang ditambahkan dimana Layanan Perbankan Digital memperkuat pengaruhnya Net Interest Margin terhadap Profitabilitas (ROA) maka H4 Ditolak dan bisa dapat disimpulkan bahwa net interest margin tidak terbukti memperkuat pengaruh hubungan Laba antara Net Interest Margin terhadap profitabilitas (ROA).

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Sehingga Dana Pihak Ketiga mempunyai pengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) dimana peningkatan dana pihak ketiga yang dimiliki oleh suatu bank memberikan kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas suatu bank. Dana Pihak Ketiga sebagai salah satu sumber dana perbankan untuk disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Sebagai contoh, jika bank mengalami peningkatan dana pihak ketiga maka akan diikuti juga dengan peningkatan penyaluran kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, hal ini dapat memberikan kontribusi pendapatan bunga sekaligus meningkatkan kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan yang juga berdampak pada peningkatan profitabilitas (ROA) suatu bank. Sebaliknya jika dana yang dihimpun perbankan berkurang atau terbatas maka volume penyaluran kredit cenderung rendah yang berdampak pada menurunnya profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang menyatakan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (Return on Assets). Oleh karena itu hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian

yang dilakukan oleh Juleita dan Nawai (2021), Egi dan Adiandari (2020), serta Abdullah dan Nainggolan (2019), yang menyatakan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (Return on Assets).).

Pengaruh Net Interest Margin terhadap Profitabilitas

Terdapat pengaruh positif antara Net Interest Margin dengan Profitabilitas (ROA), artinya jika Net Interest Margin mengalami peningkatan maka Profitabilitas (return on assets) juga meningkat, sebaliknya jika Net Interest Margin mengalami penurunan maka Profitabilitas (return on aktiva). Net Interest Margin merupakan salah satu aspek profitabilitas untuk mengukur tingkat pendapatan bunga bersih yang diperoleh. Semakin tinggi nilai Net Interest Margin dapat menunjukkan kinerja manajemen bank karena dapat menghasilkan bunga yang tinggi dari aset produktif yang dikelolanya. Jadi semakin tinggi nilai Net Interest Margin suatu bank, maka semakin tinggi juga profitabilitas (return on assets) suatu bank. Hasil Penelitian Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga mempunyai hubungan positif terhadap Profitabilitas (Return on Assets). Oleh karena itu hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang sama yang dilakukan oleh Juleita dan Nawai (2021), Giri dan Purbawangsa (2021), serta Sugiantari dan Dana (2019).

Pengaruh Layanan Perbankan Digital dalam memoderasi hubungan Dana Pihak Ketiga dengan Profitabilitas

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Layanan Perbankan Digital tidak dapat memperkuat hubungan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas (ROA). Layanan Perbankan Digital merupakan layanan bagi nasabah untuk memperoleh informasi, berkomunikasi, dan melakukan transaksi perbankan media elektronik yang telah dikembangkan. Layanan Perbankan Digital dapat memberikan dampak positif secara langsung terhadap Profitabilitas (return on assets) namun pemanfaatannya belum maksimal sehingga setiap nasabah atau calon nasabah tidak serta merta menggunakan beberapa fasilitas layanan perbankan digital untuk menghimpun dananya di suatu bank sehingga tidak dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas namun dari segi layanan Perbankan Digital mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Layanan Perbankan Digital dalam memoderasi hubungan Net Interest Margin dan Profitabilitas

Penelitian ini membuktikan bahwa Layanan Perbankan Digital tidak dapat memperkuat pengaruh Net Interest Margin terhadap Profitabilitas (Return on Assets). Layanan Perbankan Digital merupakan layanan bagi nasabah untuk memperoleh informasi, berkomunikasi, dan melakukan transaksi perbankan media elektronik yang telah dikembangkan. Layanan Perbankan Digital memang dapat memberikan pendapatan bunga yang lebih besar, namun pemanfaatannya belum maksimal sehingga setiap nasabah belum maksimal dan teliti dalam menggunakan fasilitas layanan digital yang dalam hal

ini layanan perbankan digital tidak dapat mempererat hubungan Net Interest Margin dengan Profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dana pihak ketiga dan net interest margin berpengaruh terhadap profitabilitas (return on assets), oleh karena itu semakin besar nilai dana pihak ketiga suatu bank maka semakin besar pula pengembalian dana tersebut kepada masyarakat yang dapat memberikan kontribusi dalam bentuk bunga. pendapatan yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank. Namun di sisi lain, penelitian ini belum mampu membuktikan bahwa layanan perbankan digital diharapkan dapat memperkuat hubungan antara pihak ketiga dan net interest margin dengan profitabilitas (return on assets). Hal ini bisa terjadi karena pemanfaatannya yang belum maksimal dan belum terjangkau oleh banyak nasabah sehingga saat ini masih banyak masyarakat yang menggunakan fasilitas konvensional yang masih disediakan oleh bank. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti Non-Performing Loan Inflation dan Loan Deposit Ratio yang juga mempengaruhi layanan perbankan digital.

DAFTAR REFERENSI

- Kholis, N., Program, D., Manajemen, S., Dewantara, S., Raya, J., & Bojong, P. (2018). PERBANKAN DALAM ERA BARU DIGITAL (Vol. 12, Issue 1).
- Hasibuan, E., Theresya, H., Gaol, L. F. L., & Sitepu, W. R. B. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 2(2), 194–199.
- Pengaruh Risiko Suku Bunga Bank Indonesia, A., Az-Zahra, R., & Yoga Pardistya, I. (2022). Published By STIE Amkop Makassar Analisis Pengaruh Risiko Suku Bunga Bank Indonesia dan Net Interest Margin terhadap Profitabilitas Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 133–142.
- Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah tahun 2015 – 2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 151–158.
- Gunawan, D., Soleh, J., & Adrianto, N. (n.d.). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Loan, Dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2018 (Vol. 02, Issue 2).
- Sriyono, S., & Nabellah, A. (2022). Can credit quality as a moderating variable in increasing profitability: study on conventional commercial banks listed on the Indonesia stock exchange. *Jurnal Siasat Bisnis*, 26(1), 23–35.

- Sugiantari, N. L. P., & Dana, I. M. (2019). PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO, NET INTEREST MARGIN DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(11), 6509.
- Kadek Egi, N., Adiandari, A. M., Ekonomi, F., & Rai, N. (2020). Pengaruh Dana Pihak ketiga Non Performing Loan dan Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas pada PT. BPR Suryajaya Ubud. Jurnal Logistik Indonesia, 4(2), 127–132.
- Imamah, N., & Ayu Safira, D. (n.d.). PENGARUH MOBILE BANKING TERHADAP PROFITABILITAS BANK DI BURSA EFEK INDONESIA.
- Putri Juleita, A., & Nawawi, A. (n.d.). PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, NON-PERFORMING LOAN, DAN NET INTEREST MARGIN TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM PEMERINTAH DI INDONESIA.
- Sriyono, S., & Nabellah, A. (2022). Can credit quality as a moderating variable in increasing profitability: study on conventional commercial banks listed on the Indonesia stock exchange. Jurnal Siasat Bisnis, 26(1), 23–35.
- Sugiantari, N. L. P., & Dana, I. M. (2019). PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO, NET INTEREST MARGIN DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(11), 6509.